

Pengembangan Booklet sebagai Media dalam Bimbingan Karir Peserta Didik

Rahma Desti¹, Akmal Sutja², Hera Wahyuni³

²³¹*Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi, Kota Jambi, Indonesia*

rahma12desti@gmail.com, akmalsutja2019@gmail.com, herawahyuni@unja.ac.id

First received: 01 January 2022	Revised: 02 February 2022	Final Accepted: 04 March 2022
---	-------------------------------------	---

Abstract

This study aims to produce booklets as a medium for career guidance for class IX students, determine the feasibility of booklets based on expert and validator assessments and determine student responses as media users. This research is a development research or R&D. This research and development is carried out in four stages, namely (1) Preliminary Study, (2) Product Development, (3) Product Validation and revision, (4) Limited Trial. The results of this research and development show that the feasibility of the product based on validation from experts and validators is in the good category and is feasible with improvements according to suggestions. Furthermore, the response of class IX students with the product obtained a percentage of 85.17% from Class IX students at SMP Negeri 19 Jambi City and 86.32% from Class IX students at MTs Laboratory Jambi City. The two percentage gains are in the "Good" category and the product can be used as a medium in career guidance for class IX students.

Keywords: Media Booklet, Career Guidance, Senior High School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan booklet sebagai media untuk bimbingan karir peserta didik kelas IX, mengetahui kelayakan booklet berdasarkan penilaian ahli dan validator serta mengetahui respon peserta didik sebagai pengguna media. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau R&D. Penelitian dan pengembangan ini dilaksanakan dalam empat tahapan yakni (1) Studi Pendahuluan, (2) Pengembangan Produk, (3) Validasi Produk dan revisi, (4) Uji Coba Terbatas. Hasil dari penelitian dan pengembangan ini menunjukkan bahwa kelayakan produk berdasarkan validasi dari para ahli dan validator berada dalam kategori baik dan layak dengan perbaikan sesuai saran. Lebih lanjut, respon peserta didik kelas IX dengan adanya produk memperoleh persentase sebesar 85,17% dari Peserta didik Kelas IX SMP Negeri 19 Kota Jambi dan 86,32% dari Peserta didik Kelas IX MTs Laboratorium Kota Jambi. Kedua perolehan persentase tersebut berada dalam kategori "Baik" dan produk dapat digunakan sebagai media dalam bimbingan karir peserta didik kelas IX.

Kata Kunci: Media Booklet, Bimbingan Karir, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas

PENDAHULUAN

Bimbingan karir merupakan hal yang sangat penting untuk diberikan kepada peserta didik kelas IX yang akan melanjutkan ke jenjang sekolah menengah

atas atau sekolah lanjutan tingkat atas. Untuk dapat memilih sekolah yang sesuai maka peserta didik perlu mempersiapkan diri. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kusri (2016) yang menyatakan bahwa

terkadang dalam memilih sekolah peserta didik belum menentukan pilihan sesuai dengan kemampuannya melainkan dipengaruhi oleh teman ataupun orang tua (Gita, S, dkk: 2021¹). Menurut penelitian Purwandari (Widiawati dan Setyowani, 2016) menyatakan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan untuk memilih sekolah yang sesuai dengan pemahaman tentang kemampuan diri peserta didik itu sendiri serta informasi mengenai sekolah lanjutan dikarenakan peserta didik yang masih labil dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar.

Untuk dapat menambah pengetahuan peserta didik terkait pemilihan sekolah lanjutan, maka diperlukan peranan Bimbingan dan Konseling². Pendapat yang sama juga dipaparkan oleh Kusri (2016) bahwa untuk menjawab persoalan mengenai pemilihan sekolah lanjutan peserta didik maka dibutuhkan peran dari Bimbingan dan Konseling. Hal tersebut dipertegas dengan Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di SMP (2016) yang menjelaskan bahwa Bimbingan dan Konseling khususnya layanan peminatan dan perencanaan individual serta bimbingan karir berupaya agar dapat memfasilitasi peserta didik dalam memahami potensi dan keadaan diri, merencanakan masa depan, serta mampu memilih dan mengambil keputusan yang tepat dalam mengembangkan potensi diri mereka secara mandiri. Dalam upaya memfasilitasi peserta didik tersebut, Guru BK selaku penyelenggara Bimbingan dan Konseling

di Sekolah dapat memanfaatkan media-media yang ada khususnya yang dapat mencakup informasi seluruh sekolah yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Menurut Zuhri dan Rizaleni (Nahria, 2019) media dapat dimanfaatkan untuk menyederhanakan informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengembangkan media booklet yang termasuk jenis media cetak. Media booklet dipilih karena berdasarkan penelitian pengembangan yang dilakukan Nahria (2019) dipaparkan bahwa media booklet ialah salah satu jenis media cetak untuk menyampaikan materi atau informasi dalam bentuk ringkas dan disertai gambar yang menarik sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini membahas mengenai pengembangan media yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan pemilihan sekolah lanjutan atau bimbingan karir yang dialami peserta didik. Sesuai dengan fenomena yang ditemukan peneliti maka permasalahan yang dialami peserta didik terkait pemilihan sekolah lanjutan ialah kekurangan sumber informasi mengenai referensi sekolah yang ada. Sesuai dengan peranannya, maka Guru BK dapat memanfaatkan media untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui bimbingan karir.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian riset dan pengembangan atau disebut juga dengan *Research and Development* (R&D). Subjek dalam penelitian pengembangan ini ialah peserta didik kelas IX di SMP Negeri 19 Kota Jambi dan MTs Labor Kota Jambi sebanyak satu kelas yang berjumlah kurang lebih 14-17 orang untuk menjadi subjek dalam tahapan uji coba produk.

¹ Sukma Gita Lestari, Ramtia Darma Putri, and Nurlela, 'Layanan Informasi Berbasis Pohon Karier Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa', *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2.1 (2021), 12–19 <<https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v2i1.2965>>.

² {Formatting Citation}

Sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif sebagai data primer serta data kualitatif dalam bentuk saran dan masukan yang diberikan oleh validator. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan

memanfaatkan angket google form sebagai alat pengumpul data. Data yang telah diperoleh dari pengumpulan data yang telah dilakukan kemudian dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif.

HASIL TEMUAN

A. Tahap-Tahap Pengembangan Media

1. Tahap Studi Pendahuluan

Pada awal pelaksanaan penelitian pengembangan diawali dengan tahapan studi pendahuluan. Tahap studi pendahuluan dilakukan untuk menemukan atau mengetahui permasalahan peserta didik yang dapat diatasi melalui pengembangan produk-produk tertentu serta untuk mengetahui dan menentukan produk apa yang akan dikembangkan. Pada tahap studi pendahuluan ini peneliti melakukan survey atau studi pustaka di SMP Negeri 19 Kota Jambi.

2. Tahap Pengembangan Produk

Tahapan selanjutnya setelah studi pendahuluan ialah pengembangan produk. Dalam tahapan ini, peneliti menyusun rancangan pengembangan media yaitu media booklet. Pada tahap pengembangan ini, media disusun dengan melalui beberapa proses diantaranya yaitu :

- a. Mencari referensi bentuk dan susunan booklet
- b. Mengumpulkan informasi tentang Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dari berbagai sumber dan referensi
- c. Menyusun booklet dengan menggunakan *Microsoft Word* dan mendesain sampul dengan menggunakan *Canva*

d. Setelah booklet berhasil disusun, maka file yang mulanya berbentuk *docx* dirubah ke dalam bentuk *pdf* untuk mempermudah proses pencetakan

e. Booklet dicetak sejumlah ahli untuk melakukan tahapan selanjutnya yaitu uji validasi.

3. Tahap Validasi Produk dan Revisi

Setelah produk media berhasil dikembangkan, maka tahapan selanjutnya ialah validasi produk. Adapun validasi produk dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang sedang dikembangkan. Dari hasil validasi yang telah dilakukan nantinya akan dilanjutkan dengan tahapan revisi sesuai saran atau komentar yang diberikan oleh para ahli. Adapun dalam penelitian ini dilakukan validasi terhadap beberapa ahli yang terdiri dari Ahli Materi, Ahli Media, serta Validasi Empiris dari Praktisi. Berikut dibawah ini ialah hasil dari validasi yang telah dilakukan :

a. Hasil Validasi Ahli Materi

Sesuai dengan tahapan pelaksanaan penelitian pengembangan maka dilakukan validasi terhadap produk media yang tengah dikembangkan. Validasi ahli materi dilakukan oleh dua pihak yakni Bapak Hely Kurniawan yang menjabat sebagai Staf Jejaring dan Web BTKIP di Dinas Pendidikan Provinsi Jambi, serta Bapak Avrizal yang menjabat sebagai Kasi Tenaga Pendidikan di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi.

Kedua ahli materi tersebut telah melihat serta membaca produk media yang dikembangkan maka selanjutnya kedua ahli memberi penilaian terhadap produk menggunakan angket terbuka yang peneliti susun dengan memanfaatkan *Google Form*. Setelah itu maka didapatkan hasil validasi dari produk media yang meliputi saran dan perbaikan terhadap pengembangan produk agar menjadi lebih baik ke depannya sebelum dilaksanakan uji coba kepada peserta didik.

b. Hasil Validasi Ahli Media

Selain dari aspek materi, aspek kelayakan media juga perlu untuk divalidasi oleh ahli. Adapun validasi ahli media dilakukan oleh Agrey Tosira, MTA yang merupakan seorang desainer grafis yang biasa mendesain berbagai kebutuhan grafis dan memiliki bisnis jasa desain grafis serta bisnis *Digital Creative*. Sama seperti ahli materi sebelumnya, ahli media ini juga memberikan penilaian terkait produk media melalui *Google form* setelah sebelumnya membaca dan melihat hasil produk media yang dikembangkan oleh peneliti.

c. Hasil Validasi Empiris

Setelah produk media divalidasi oleh Ahli Materi dan Ahli Media, maka selanjutnya dilakukan validasi empiris oleh praktisi pelaksanaan Bimbingan Konseling di Sekolah. Adapun validasi ini dilakukan oleh Guru Bimbingan Konseling di SMP Negeri 19 Kota Jambi yakni Ibu Misna, S.Pd serta Guru Bimbingan Konseling di MTs Laboratorium Kota Jambi yakni Bapak M. Husni. Kedua Guru Bimbingan Konseling tersebut memberikan penilaian atas produk media yang dikembangkan melalui *Google form* yang dibagikan. Penilaian serta kritik saran juga diberikan setelah Guru Bimbingan Konseling melihat

dan membaca langsung produk media tersebut. Berdasarkan hasil validasi yang telah dilakukan oleh kedua guru BK maka diketahui bahwa produk sudah layak untuk diujicobakan kepada peserta didik.

d. Hasil Validasi Dosen Pembimbing

Setelah produk media direvisi berdasarkan komentar dari tim validator yakni ahli materi, ahli media dan praktisi/guru bimbingan dan konseling, maka selanjutnya peneliti melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing untuk memperoleh penilaian atas produk yang sedang dikembangkan. Dosen Pembimbing yang memberikan penilaian atas pengembangan produk ini ialah Bapak Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hera Wahyuni, S.Pd.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.

Dari hasil melakukan bimbingan dengan kedua dosen pembimbing, maka diperoleh penilaian atau komentar terhadap pengembangan produk media sebelum dilaksanakannya tahapan uji coba terbatas pada kelompok kecil peserta didik kelas IX.

4. Tahap Uji Coba Terbatas dan Revisi

Setelah dilaksanakan tahap validasi ahli dan dilakukan revisi berdasarkan masukan yang diberikan oleh para validator, maka tahapan selanjutnya ialah uji coba terbatas. Tahapan ini dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap media yang dikembangkan. Uji coba terbatas ini diberikan kepada kelompok kecil peserta didik kelas IX yang berjumlah 14-16 orang. Adapun uji coba ini dilaksanakan di dua sekolah yaitu SMP Negeri 19 Kota Jambi dan MTs Laboratorium Kota Jambi.

B. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Adapun data yang dianalisis berasal dari data yang telah dikumpulkan dari tahapan validasi dan uji coba terbatas. Data-data tersebut diantaranya yaitu hasil dari validasi ahli materi, validasi ahli media, validasi empiris dari praktisi, dan validasi dosen pembimbing, serta hasil pengisian angket uji coba terbatas pada peserta didik. Skor hasil dari pengisian angket dalam tahapan uji coba terbatas pada peserta didik tersebut kemudian akan dianalisis dan diklasifikasikan menggunakan persentase untuk mengetahui tanggapan peserta didik dan kelayakan produk media.

1. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Setelah memperoleh data hasil validasi yang diberikan oleh ahli materi, maka selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis yang dilakukan terhadap hasil validasi yang diberikan oleh dua orang ahli materi dari Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Provinsi Jambi diketahui bahwa produk media sudah cukup baik dan layak untuk digunakan namun dengan beberapa perbaikan. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa produk media layak untuk diujicobakan kepada peserta didik dengan revisi sesuai saran yang diberikan oleh kedua ahli materi tersebut.

2. Analisis Hasil Validasi Ahli Media

Sama seperti hasil validasi dari ahli materi, hasil validasi dari ahli media juga dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Adapun hasil analisisnya ialah produk media masih belum layak untuk digunakan karena

masih terdapat beberapa perbaikan yang perlu dilakukan.

3. Analisis Hasil Validasi Empiris dari Praktisi

Berdasarkan analisis hasil validasi yang diberikan oleh praktisi yang dalam hal ini ialah guru bimbingan konseling, maka diketahui bahwa produk media layak untuk digunakan oleh peserta didik. Hal tersebut dikarenakan berdasarkan komentar-komentar yang diberikan oleh guru bimbingan konseling, produk media *booklet* sekolah lanjutan menampung informasi-informasi mengenai sekolah lanjutan yang tak hanya bermanfaat bagi peserta didik namun juga guru bimbingan konseling selaku praktisi pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah.

4. Analisis Hasil Validasi Dosen Pembimbing

Hasil validasi ini diperoleh dari penilaian yang diberikan oleh kedua dosen pembimbing yaitu dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II. Adapun hasilnya juga dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif.

Dengan didasarkan pada penilaian yang diberikan oleh kedua dosen pembimbing tersebut, maka didapat kesimpulan bahwa produk media *booklet* sekolah lanjutan dinyatakan baik dan layak untuk diujicobakan kepada peserta didik.

5. Analisis Hasil Uji Coba Terbatas

Uji coba terbatas dalam penelitian ini dilakukan kepada kelompok kecil peserta didik di dua sekolah yang berbeda yakni SMP Negeri 19 Kota Jambi dan MTs Laboratorium Kota Jambi. Adapun uji coba terbatas yang dilakukan di SMP Negeri 19 Kota Jambi diberikan kepada 14 orang peserta didik kelas IX yang mana skor hasil sebaran angketnya dapat dilihat pada tabel

4.7. Apabila keseluruhan skor penilaian yang diberikan peserta didik tersebut dijumlahkan maka hasilnya ialah 477. Data skor tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui persentase kelayakan produk media *booklet* sekolah lanjutan menurut peserta didik sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

$$P = \frac{477}{14 (8)(5)} \times 100 \%$$

$$P = \frac{477}{560} \times 100\%$$

$$P = 0,8517 \times 100\%$$

$$P = 85,17 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka diketahui persentase kualitas kelayakan produk media menurut peserta didik kelas IX di SMP Negeri 19 Kota Jambi ialah 85,17 % dan termasuk dalam kategori “Baik” karena berada dalam rentang 60%-88%.

Untuk uji coba terbatas yang dilakukan di MTs Laboratorium Kota Jambi diberikan kepada 17 orang peserta didik yang mana jumlah skor keseluruhannya sama dengan 587. Adapun

PEMBAHASAN

Sesuai dengan tahap-tahap yang dilaksanakan dalam penelitian pengembangan ini, maka setelah produk berhasil dikembangkan dilanjutkan dengan validasi oleh beberapa ahli serta praktisi yang kompeten untuk mengetahui kelebihan, kekurangan, dan kelayakan produk media yang dikembangkan. Pada penelitian ini, produk media divalidasi oleh ahli materi, ahli media, praktisi/guru bimbingan konseling, serta dosen pembimbing sebelum diujicobakan kepada peserta didik.

Hasil validasi yang diperoleh dari penyebaran angket terbuka dengan

data perolehannya dapat dilihat pada tabel 4.8. Dari skor tersebut juga kemudian dianalisis sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100\%$$

$$P = \frac{587}{17 (8)(5)} \times 100 \%$$

$$P = \frac{587}{680} \times 100\%$$

$$P = 0,8632 \times 100\%$$

$$P = 86,32 \%$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh persentase kualitas kelayakan produk media menurut peserta didik kelas IX di MTs Laboratorium sama dengan 86,32% dan berada dalam kategori “Baik” karena berada di rentang 60%-88%.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil pelaksanaan tahapan uji coba terbatas, produk media layak untuk digunakan dengan persentase 85,17% dan 86,32% serta berada dalam kategori “Baik”

memanfaatkan *google form* kepada ahli materi, ahli media, serta praktisi/guru bimbingan konseling tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil analisis tersebut diketahui bahwa menurut para ahli serta praktisi/guru bimbingan konseling, produk media sudah cukup baik dan layak untuk diujicobakan dengan beberapa perbaikan sesuai dengan saran yang diberikan.

Setelah perbaikan pada produk media berhasil dilakukan, maka dilanjutkan dengan validasi atau penilaian dari dosen pembimbing sebelum produk diujicobakan kepada peserta didik. Berdasarkan penilaian dari kedua dosen pembimbing

diketahui bahwa produk media sudah layak untuk diujicobakan namun dengan beberapa perbaikan lagi dengan tujuan agar produk media dapat lebih menarik dan lebih baik lagi.

Produk media kemudian diujicobakan secara terbatas kepada kelompok kecil peserta didik setelah perbaikan berhasil dilakukan. Adapun uji coba terbatas dilakukan dengan menyebarkan angket dan media *booklet* kepada kelompok peserta didik. Dalam penelitian ini uji coba terbatas dilakukan kepada dua kelompok peserta didik dari dua sekolah yang berbeda agar data yang diperoleh dapat lebih bervariasi.

Dari hasil pelaksanaan uji coba terbatas tersebut diperoleh hasil persentase sebesar 85,17% (Baik) dari peserta didik SMP Negeri 19 Kota Jambi dan 86,32% (Baik) dari peserta didik MTs Laboratorium Kota Jambi. Dari persentase tersebut maka dapat dikatakan bahwa produk media mendapat respon yang baik dalam hal menunjang peserta didik untuk memenuhi kebutuhan informasi mengenai sekolah lanjutan. Pada saat pelaksanaan uji coba terbatas, para peserta didik memberikan respon yang cukup antusias dan tertarik dengan adanya produk media.

Dari hasil pelaksanaan tiap tahapan validasi mulai dari validasi ahli materi, ahli media, validasi empiris dari ahli, dosen pembimbing serta dari hasil respon peserta didik maka diperoleh hasil bahwa produk media memberi manfaat yang sangat baik sebagai media untuk menunjang bimbingan karir kepada peserta didik kelas IX dan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dan guru bimbingan konseling akan informasi mengenai sekolah lanjutan yang ada.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan mengenai booklet sebagai media dalam Bimbingan karir peserta didik kelas IX maka diperoleh kesimpulan bahwa tahapan penelitian dan pengembangan dilaksanakan dalam 5 (lima) tahap, Kelayakan produk media berdasarkan validasi dari tim validator berada dalam kategori layak untuk diujicobakan dengan perbaikan sesuai saran, dan respon peserta didik kelas IX dengan adanya produk media memperoleh persentase 85,17% dari peserta didik kelas IX SMP Negeri 19 Kota Jambi dan 86,32% dari peserta didik kelas IX MTs Laboratorium Kota Jambi. Kedua perolehan persentase tersebut berada dalam kategori "Baik". Produk dapat digunakan sebagai media dalam bimbingan karir peserta didik kelas IX.

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari, Sukma Gita, Ramtia Darma Putri, and Nurlela, 'Layanan Informasi Berbasis Pohon Karier Untuk Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karier Siswa', *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 2.1 (2021), 12–19 <<https://doi.org/10.32505/syifaulqulub.v2i1.2965>>
- Nengsih, Nengsih, Firman Firman, and Mega Iswari, 'Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Perencanaan Arah Karier Siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang', *Konselor*, 4.3 (2015), 136 <<https://doi.org/10.24036/02015436466-0-00>>
- Kusri, Andi Muhammad. 2016. Pengaruh Layanan Informasi Peminatan terhadap Kemantapan Pilihan Sekolah Lanjutan. *Jurnal Psikologi Pendidikan*

& Konseling. Volume 2, Nomor 1, Hal 49-57, p-ISSN : 2443-2202, e-ISSN: 2477-2518.

Nahria, Nada. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet Pada Materi Hidrolisis Garam di MA Babun Najah Banda Aceh. *Skripsi* . Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Widiawati, Ayu Isworo.,Setyowani, Ninik. 2016. Faktor Penghambat Pemilihan Sekolah Lanjutan Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Ciluwak. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling : Theory and Application*. Vol 5, No 1, Hal 39 – 44, ISSN : 2252 – 6374.

Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di SMP (2016)